

## RINGKASAN

LISA DANIA. Proses Pembuatan Naskah Program Beja Kiwari Di MGSTV. *The Process Of Making Beja Kiwari Program Scripts on MGSTV*. Dibimbing oleh VIVIEN FEBRI ASTUTI.

Televisi merupakan salah satu jenis media elektronik yang masih terus digunakan hingga saat ini untuk menyampaikan informasi dengan tayangan yang berbagai macam mulai dari tayangan *news* hingga *non news*. Beja Kiwari merupakan salah satu program berita yang ditayangkan oleh MGSTV yang berisikan *hard news* dan *soft news*, dengan penyampaian menggunakan bahasa Sunda. Proses pembuatan naskah berita merupakan hal penting dalam penayangan atau publikasi sebuah berita baik dalam media cetak, elektronik, maupun online. Naskah berita yang dibuat dapat mempengaruhi minat pembaca atau pun pemirsa terhadap tayangan berita tersebut. Program Beja Kiwari melewati beberapa tahapan dalam menghasilkan sebuah tayangan berita, salah satunya yaitu tahap pembuatan naskah berita pada bagian redaksi di mana, sebuah berita diolah atau dikembangkan hingga dapat tayang atau dipublikasikan.

Tujuan dari Laporan akhir ini yaitu menjelaskan proses pembuatan naskah program Beja Kiwari, menjelaskan peran naskah editor dalam program Beja Kiwari, dan menguraikan apa saja hambatan yang diperoleh saat melakukan proses pembuatan naskah Beja Kiwari. Pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilaksanakan di PT. Dian Televisi Putra Pertama (MGSTV Bogor) yang berlokasi di Jl. Suryakencana No.228, RT.04/RW.12, Babakan Pe, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16123. Pengumpulan data berlangsung selama 33 hari, mulai dari 14 Februari sampai dengan 31 Maret 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi langsung, dan studi pustaka.

Hasil observasi dalam program Beja Kiwari MGSTV menunjukkan bahwa pembuatan naskah memiliki proses yang terdiri dari tahap pencarian informasi, pembuatan naskah berita dimana pada tahap tersebut terdapat dua proses yaitu pembuatan naskah dalam bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Sunda. Pembuatan naskah program Beja Kiwari melibatkan peran naskah editor Beja Kiwari yang berperan penting untuk program ini dan selain bertugas dalam menerjemahkan naskah, naskah editor Beja Kiwari juga berperan sebagai pengelola program, menjadi *voice over actor* dan *news anchor* Beja Kiwari.

Hambatan dalam pembuatan naskah Beja Kiwari berupa hambatan teknis dan non teknis. Namun, antisipasi serta kesiapan dari tim redaksi terdapat solusi untuk dapat mengatasi hambatan yang ada sehingga setiap proses dapat dilakukan hingga berita-berita dapat ditayangkan dalam program tersebut.

Kata kunci: berita, pembuatan naskah berita, peran naskah editor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.